

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis perbandingan biaya dan schedule proyek antara perencanaan dan actual pada proyek pembangunan Tunas Bizpark Batam centre maka dapat disimpulkan menjadi beberapa hal di bawah ini:

- a. Hasil penelitian proyek terlambat 3 bulan, dimana 1 bulan terlambat diawal bulan dan 2 bulan terlambat di akhir bulan dari jadwal perencanaan dengan actual

Tabel 5.1 : Hasil Analisis Data

Periode Bulan	Minggu ke	Progres Perencanaan	Progres Realisasi	Deviasi Pekerjaan
Februari, 2019	01 s/d 04	0,17%		-0,17%
Maret, 2019	05 s/d 08	12,09%	5,04%	-7,05%
April, 2019	09 s/d 11	26,67%	10,16%	-16,51%
Mei, 2019	12 s/d 15	38,96%	17,64%	-21,32%
Juni, 2019	16 s/d 20	54,51%	27,46%	-27,05%
Juli, 2019	21 s/d 24	70,43%	40,48%	-29,95%
Agustus, 2019	25 s/d 28	94,01%	61,39%	-32,62%
September, 2019	29 s/d 33	100,00%	81,79%	-18,21%
Oktober, 2019	34 s/d 37		95,90%	95,90%
November, 2019			100%	100,00%

- b. Hasil dari penelitian ini dapat terlihat bahwa dalam proses realisasi pekerjaan di proyek terjadi keterlambatan dalam pengerjaan. Keterlambatan 2minggu awal itu terjadi dikarenakan adanya perencanaan pekerjaan yang tidak maksimal, dimana adanya perubahan gambar atau renovasi sehingga diperlambat karena atas menunggu konfirmasi dari pihak konsultan ke developer itu sendiri.

- c. Terjadi keterlambatan diakhir pekerjaan selama 2bulan karena pekerjaan atap menggunakan material isoflex serta spandek yang dipesan dari luar negeri yang terlambat dikirim, karena shipment yang ditunda sehingga pekerjaan menjadi diperpanjang serta cuaca yang tidak mendukung kemudian atap proyek yang tidak ditutup menyebabkan proyek kemasukan air sehingga semua pekerjaan menjadi terlambat dan harus membereskan bagian bagian proyek yang tergenang air terlebih dahulu.
- d. Deviasi dari biaya pemborong antara perencanaan dan realisasi adalah Rp 230.966.486,-

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Perlunya peningkatan produktivitas dan fokus dalam pekerjaan agar proyek dapat berjalan dengan maksimal.
- b. Perencanaan harusnya direncanakan dengan jelas sejak awal sehingga tidak terjadi perubahan gambar mendadak, maka proyek juga tidak akan diperlambat pada awal pekerjaan. Dimana penerima pekerjaan/kontraktor sudah memiliki gambar kerja yang pasti sebelum schedule project dimulai.
- c. Proses pengadaan material yang perlu lebih ditingkatkan terlebih dahulu, material yang pengirimannya cukup lama sudah harus dipersiapkan jauh hari sebelum dibutuhkan. Sehingga terhindar dari penundaan pekerjaan proyek dengan antisipasi faktor luar seperti cuaca yang tidak pasti.
- d. Penerapan K3 dalam pekerjaan konsturksi yang perlu ditingkatkan lagi.